

Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Deska Yulis Susanti*, Sumardi, Tatang Muhajang

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*Corresponding author: deskayulis00@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of learning outcomes on the Proud Subtheme of the Area I Live in through the application of the problem based learning model to fourth grade students. This research is a quantitative research using experimental methods. This research was conducted at Lawanggintung 1 State Elementary School, Bogor City with a sample of two classes of fourth grade students, namely grade IVB students with a total of 25 respondents and class IVC with a total of 26 respondents. The implementation time of this research is in the even semester of the 2021/2022 academic year. To collect data, this study used 40 multiple choice questions. The results showed an increase in student learning outcomes in the two sample classes. The test results show the N-Gain score in the experimental class group is 48, while the control class group gets an N-Gain score of 45. The completeness of learning outcomes obtained by the experimental group is 64% while in the control class it is 42%. The results of the average difference test show that the experimental class is better than the control class. Thus, the conclusion of this study is that the application of the problem based learning model has a significant effect on learning outcomes in the Proud of the Region where I live.

Kata Kunci: learning outcomes; model problem based learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku melalui penerapan Model problem based learning pada siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung 1 Kota Bogor dengan sampel sebanyak dua kelas siswa kelas IV, yaitu siswa kelas IVB dengan jumlah 25 responden dan kelas IVC dengan jumlah 26 responden. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 40. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel. Hasil tes menunjukkan skor N-Gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 48, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 45. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 64% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 42%. Hasil pengujian beda rata-rata menunjukkan kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model problem based learning berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

Kata Kunci: hasil belajar, model problem based learning

Article History:

Received 2022-10-05

Revised 2022-11-29

Accepted 2022-12-16

DOI:

10.31949/educatio.v8i4.3459

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di Indonesia sekarang ini mengacu pada Kurikulum 2013 yang merupakan suatu perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum KTSP 2006. Upaya penerapan kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan dan menciptakan kualitas Pendidikan menjadi lebih baik dan terarah sesuai dengan empat aspek kompetensi, yaitu aspek spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan (Islam, 2017). Satuan Pendidikan salah satunya Sekolah Dasar (SD) menggunakan penerapan pembelajaran kurikulum 2013 melalui pendekatan tematik terpadu yang berorientasi pada pemetaan tema (Hidayani, 2017; Matra et al,

2014), dimana setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya (Hidayah, 2015; Saputra, 2009; Setiana, 2014).

Kurikulum 2013 ini sudah diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia, termasuk Sekolah Dasar Negeri Lawanggingtung 1. Di sekolah ini, setiap kelas pembelajaran yang dilaksanakan berorientasi pada kurikulum 2013 melalui pemetaan buku tema. Terdapat beberapa buku tema di kelas IV salah satunya buku tema 8 semester 2 Daerah Tempat Tinggalku. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Lawanggingtung 1, diketahui bahwa hasil belajar Subtema 8 Daerah Tempat Tinggalku diketahui bahwa hasil belajar masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari 52 peserta didik, masih terdapat 26 peserta didik yang belum tuntas KKM dan terdapat 26 peserta didik yang sudah tuntas KKM. Terdapat masih banyak peserta didik yang kurang mampu memahami materi subtema ini dengan baik. Hal ini dikarenakan penerapan model dan metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat serta proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik cenderung menjadi kurang aktif, kreatif, inovatif dan percaya diri sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dilaluinya (Anwar et al, 2016; Budiarti et al, 2016; Puspitorini et al, 2014). Hasil belajar dalam proses pembelajaran mencakup ranah pengetahuan, ranah keterampilan serta ranah sikap (Chandra et al, 2020; Subali et al, 2019; Suryawati & Osman, 2018). Hasil belajar yang kurang maksimal menggambarkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukannya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam beraktivitas selama kegiatan pembelajaran. Apabila tidak adanya kegiatan tersebut maka akan menghambat kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pemikirannya ketika proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan cara peningkatan kualitas pembelajaran (Puyada & Putra, 2018). Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan cara pembaharuan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan variabel manipulatif, yang mana setiap guru memiliki kebebasan untuk memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi pelajarannya (Nugraha et al, 2021). Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai instrumen yang membantu atau memudahkan siswa dalam memperoleh sejumlah pengalaman belajar (Jayul & Irwanto, 2020; Saputro & Rahayu, 2020). Pengembangan model pembelajaran dalam konteks peningkatan mutu perolehan hasil belajar siswa perlu diupayakan secara terus menerus dan bersifat komprehensif (Alan & Afriansyah, 2017; Syahid et al, 2021).

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah. *Problem Based Learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar (Darwati & Purana, 2021; Hidayat et al, 2019; Sucipto, 2017). Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (Dewi & Sobari, 2018; Fauziah et al, 2019). Model pembelajaran ini akan berdampak pada peserta didik untuk memiliki motivasi yang tinggi dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu juga membuktikan *Problem Based Learning* efektif diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, seperti dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Tarigan et al. (2021) dengan sampel siswa kelas IV SD Negeri 040550 Mardingding pada tema daerah tempat tinggalku. Penelitian yang serupa juga dilakukan Yuniawardani & Mawardi (2018) dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD N Gendongan 03, penelitian Safrida & Kistian (2020) dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI, dan penelitian Setyaningrum (2018) pada siswa kelas V SDN Salatiga. Dalam penelitian ini, *Problem Based Learning* digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV khususnya pada Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menemukan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua kelas siswa sebagai sampel. Satu kelas yang menggunakan kelas perlakuan atau treatment dengan responden sebanyak 25 orang dan kelas kontrol dengan responden 26 orang.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 1 Kota Bogor pada bulan maret 2022. Pada desain penelitian eksperimen ini diberikan tes yang sama untuk tes awal atau pretest. Untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai kelas penelitian diberikan materi yang sama. Setelah itu kedua kelas ini akan diberikan tes yang sama untuk tes akhir (posttest). Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* Kelas Eksperimen (KE) dengan harapan adanya pengaruh terhadap hasil belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

Dalam pelaksanaannya, peserta didik akan diberikan test formatif berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan empat pilihan jawaban. Soal yang diberikan telah memenuhi kriteria valid, reliabel serta memiliki tingkat kesukaran dan daya pembeda. Adapun hasil belajar pengetahuan diukur dengan skor melalui tes pada peserta didik yang lebih tinggi tingkatannya dan sudah menerima Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah pretes dan postes. Analisis data yang dikumpulkan menggunakan uji perbandingan rata-rata yaitu uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Lawanggantung 1 Kota Bogor pada hari Selasa 12 April 2022 s.d 23 April 2022 di kelas IVB - IVC pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian kelas yang diteliti yaitu IV B dan IV C, SDN Lawanggantung 1 pada Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku dengan jumlah peserta didik sebanyak 51 responden.

Data aktivitas belajar diperoleh melalui lembar pengamatan. Secara keseluruhan data aktivitas belajar peserta didik mengungkapkan informasi tentang aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta skor tertinggi, skor terendah, dan rata-rata, yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Kelompok kelas	N	Skor Rata-rata		Skor rata-rata (N-Gain)	Ketuntasan Hasil Belajar
		Pretest	Posttest		
<i>Problem Based Learning</i>	25	51	75	48	64%
Konvensional	26	41	67	45	42%

Dari data pada tabel 1, terlihat skor rata-rata N-gain siswa pada kelas problem based learning memperoleh 48 sedangkan pada kelas eksperimen 45. Pada ketuntasan belajar, persentase siswa yang tuntas pada kelas problem based learning sebesar 64% dan pada kelas konvensional 42%. Dari hasil ini, hasil belajar yang diperoleh siswa melaksanakan pembelajaran dengan *Problem Based Learning* lebih baik dibanding siswa pada kelas konvensional.

Untuk melihat pengaruh secara signifikan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dilakukan analisis statistika inferensial, dengan uji perbedaan rata-rata. Sebelumnya, data hasil belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku telah dinyatakan normal dan homogen, sehingga uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t. hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji t Rata-rata N-Gain

Kelompok Kelas	N	df	N-Gain	t _{hitung}	t _{tabel}
Problem Based Learning	25	49	48	2,880	2,009
Kontrol	26		45		

Dari tabel 2, hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,028, dan t_{tabel} 2,009. Dengan demikian hasil perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,880 > (2,009)$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar pada Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku antara siswa yang mendapatkan perlakuan model *problem based learning* dengan siswa mendapatkan perlakuan konvensional.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari peserta didik. Hal ini dikarenakan model *problem based learning* merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang diarahkan untuk meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran (Abarang & Delviany, 2021; Budhi et al., 2018; Desriyanti & Lazulva, 2016; Emrisena & Suyanto, 2018). Masalah yang digunakan dalam model *problem based learning* merupakan masalah yang umumnya dihadapi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Fatmawati & Sujatmika, 2018). Masalah yang disajikan dalam proses pembelajaran *problem based learning* akan merangsang proses berpikir kreatif siswa, mengenai bagaimana upaya untuk memecahkan masalah tersebut (Febrita & Harni, 2020). Selain meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, model pembelajaran *problem based learning* akan membantu siswa untuk menemukan konsep-konsep baru dalam berbagai bidang ilmu (Masykurni et al., 2017).

Pada pembelajaran *problem based learning*, siswa dilatih untuk melakukan identifikasi masalah dengan menemukan hubungan sebab akibat serta menerapkan konsep yang sesuai dengan masalah (Alan & Afriansyah, 2017). Proses ini dilakukan peserta didik melalui diskusi sehingga dapat menyampaikan pendapat dan gagasan dalam kelompoknya (Febrita & Harni, 2020). Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih senang sehingga proses pembelajaran semakin bermakna (Handoyono & Arifin, 2016; Jiniarti et al., 2015). Perasaan senang terhadap pembelajaran dapat menimbulkan ketertarikan dan menumbuhkan motivasi untuk belajar, sehingga akan memberi kesan yang mendalam terhadap apa yang dipelajari. Pengetahuan yang didapat akan tersimpan dalam waktu yang lama dalam ingatan peserta didik.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tarigan et al. (2021), Yuniawardani & Mawardi (2018), Safrida & Kistian (2020) dan Setyaningrum (2018) yang melaporkan bahwa *problem based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan *Problem Based Learning* lebih baik dibanding siswa pada kelas konvensional. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarang, N., & Delviany, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/progresif.v1i2.28570>.
- Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.22342/jpm.11.1.3890.67-78>.
- Anwar, H., Jamaluddin, J., & A.W., J. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Model 5E di SMP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 142–151. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8385>.

- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353-361.
- Budhi, W., Wulandari, N. I., & Wijayanti, A. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berkomunikasi Siswa. *Jurnal Pijar MIPA*, 13(1), 51. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i1.538>.
- Budiarti, R., Wilujeng, I., Jumadi, J., & Senam, S. (2016). Pengaruh Pembelajaran IPA Berbasis Sets terhadap Pengetahuan Lintas Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/Cp.V35i3.10419>.
- Chandra, A. Y., Kurniawan, D., & Musa, R. (2020). Perancangan Chatbot Menggunakan Dialogflow Natural Language Processing (Studi Kasus: Sistem Pemesanan pada Coffee Shop). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 208. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i1.1505>.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61-69.
- Desriyanti, R. D., & Lazulva, L. (2016). Penerapan Problem Based Learning pada Pembelajaran Konsep Hidrolisi Garam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris Kimiya*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.15575/jta.v1i2.1247>.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989-998.
- Emrisena, A., & Suyanto, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Proses Sains Ditinjau dari Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(2), 205. <https://doi.org/10.24127/jpf.v6i2.1306>.
- Fatmawati, E. T., & Sujatmika, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 163.
- Fauziah, N., Hakim, A., & Andayani, Y. (2019). Meningkatkan literasi sains peserta didik melalui pembelajaran berbasis masalah berorientasi green chemistry pada materi laju reaksi. *Jurnal Pijar MIPA*, 14(2), 31-35.
- Febrita, I., & Harni. (2020). Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1619-1633. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.627>.
- Handoyono, N. A., & Arifin, Z. (2016). Pengaruh Inquiry Learning dan Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar PKKR Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8114>.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49.
- Hidayani, M. (2017). Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 15(1), 150-165.
- Hidayat, R., Roza, Y., & Murni, A. (2019). Peran penerapan model problem based learning (pbl) terhadap kemampuan literasi matematis dan kemandirian belajar. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(3), 213-218.
- Islam, S. (2017). Karakteristik pendidikan karakter; menjawab tantangan multidimensional melalui implementasi Kurikulum 2013. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 89-100.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>.
- Jiniarti, B. E., Sahidu, H., & Verawati, N. N. S.P. (2015). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas

- VIII SMPN 22 Mataram. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v3i1.1075>.
- Matra, S. D., Sidqi, M. F., & Ulya, I. (2014). Evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 tingkat satuan pendidikan dasar/sekolah dasar di kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7.
- Masykurni, M., Gani, A., & Khaldun, I. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar pada Konsep Larutan Penyangga di SMA Negeri 1 Padang Tiji. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1), 94–106. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v4i1.6587>.
- Nugraha, M. I., Tuken, R., & Hakim, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2). <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/25908>.
- Puspitorini, Subali, & Jumadi. (2014). Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif dan Afektif. *Cakrawala Pendidikan*, 33(3), 413–420. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2385>.
- Puyada, D., & Putra, R. R. (2018). Meta Analisis Pengaruh Problem Based Learning dan Virtual Laboratory terhadap Hasil Belajar Siswa. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 9–16. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.257>.
- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Saputra, T. A. (2009). Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis pembelajaran Tematik. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 1(2).
- Saputro, O. A., & Rahayu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.24719>.
- Setiana, N. (2014). Pembelajaran IPS Terintegrasi dalam Konteks Kurikulum 2013. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 6(2).
- Setyaningrum, M. (2018). Peningkatan hasil belajar menggunakan model problem based learning (PBL) pada siswa kelas 5 SD. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 1(2), 99–108.
- Subali, B., Kumaidiac, Aminah, N. S., & Sumintono, B. (2019). Student Achievement Based on The Use of Scientific Method in The Natural Science Subject in Elementary School. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(1), 39–51. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i1.16010>.
- Sucipto, S. (2017). Pengembangan ketrampilan berpikir tingkat tinggi dengan menggunakan strategi metakognitif model pembelajaran problem based learning. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 77–85.
- Suryawati, E., & Osman, K. (2018). Contextual Learning: Innovative Approach towards The Development of Students' Scientific Attitude and Natural Science Performance. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(1), 61–76. <https://doi.org/10.12973/ejmste/79329>.
- Syahid, L., Djabba, R., & Mukhlisa, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Barru. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2). <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/25981>.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2294–2304.
- Yuniawardani, V., & Mawardi, M. (2018). Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan model problem based learning kelas IV SD. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 1(2), 24–32.